

# sejada

Buletin Kabupaten Bantul

EDISI 2023

VOL. 29



Lestarkan Kebudayaan,

**FESTIVAL KLANGENAN BANTUL 2023**

**RESMI DIBUKA**





# ***Laquna*** **Pantai Depok**

# sejada

## DAFTAR Isi



**Combine Harvester** Diharapkan Jadi Solusi Tingkatkan Hasil Panen Padi **5**

**Budidaya Lele**, Upaya Pemkab Bantul Entaskan kemiskinan Ekstrem **6**

**Bantul Raih Opini Wajar Tanpa Pengecualian Ke-11** **7**

Punya Smartphone? **Wajib Install Identitas Kependudukan Digital** **8**

Peringatan Hari Kartini Tahun 2023, **Perempuan Berdaya Tingkatkan Martabat dan Kesejahteraan Bersama** **9**

Pemkab Bantul Berupaya Berikan **Pelayanan Prima Melalui Mal Pelayanan Publik** **10**

**Lestarikan Budaya Melalui Busana** **11**

**846 Personil**, Siap Amankan Mudik dan Arus Balik di Bantul **12**

**Kick Off Bantul Innovation Award 2023**, Tak Melulu Soal Teknologi Canggih **13**

Jelang Idulfitri, **Harga Cabai Alami Kenaikan** **14**

Lebih Dekat dengan Rakyat, **Bupati dan Wabup Bantul Gelar Open House** **15**

Lestarikan Kebudayaan, **Festival Klenganan Bantul 2023 Resmi Dibuka** **16**

**Batik Nitik**, Warisan Budaya TakBenda yang Unik dari Kabupaten Bantul **17**

Tak Perlu Khawatir Mudik ke Bantul, **Cukup Tekan 112** Jika Temui Kejadian Darurat **18**





# DISKOMINFO KABUPATEN BANTUL

 pemkabbantul  Bantul TV  bantulkab.go.id

**Penanggung Jawab**  
Bobot Ariffi'aidin, ST., MT.

**Pimpinan Redaksi**  
Arif Darmawan, S.STP.

**Redaksi Pelaksana**  
Rachmanto, S.S.T.

**Editor**  
Sri Mulyani, S.E

**Desain & Tata Letak**  
Surya F. Mei  
Anis Maulani K.

**Fotografer**  
Sandi Diestianto  
Angga Prastowo  
Maulana A. W. N.  
Frico Dhani A.

**Kontributor Redaksi**  
Galih Amindyah  
Beny Nuryantoro  
Amalia Mifta

**Analisis Redaksi**  
Elsha Desiana P.  
Syifaa Shabirina

**Distributor**  
Budiyanto  
Subarjo

**Keuangan**  
Wiwik Wibowo

**Alamat Redaksi**  
Jl. R. W. Monginsidi No. 1  
Kompleks Parasamyra, Kurahan,  
Bantul, Bantul 55711



# COMBINE HARVESTER

Diharapkan Jadi Solusi  
Tingkatkan Hasil Panen Padi

*Sektor pertanian masih menjadi sektor unggulan dan prioritas di Kabupaten Bantul di samping sektor industri dan pariwisata. Menyadari besarnya potensi dari sektor pertanian inilah yang mendorong Pemerintah Kabupaten Bantul untuk terus memajukan sektor pertanian. Salah satunya dengan pengarahannya dan penyerahan alat mesin pertanian panen padi (Combine Harvester).*



Salah satu Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) yang dipilih untuk mendapatkan alat ini adalah Gapoktan Tani Mukti. Penyerahan ini dilakukan langsung oleh Bupati Bantul di Balai Pertemuan Kalurahan Panjanglejo, Pundong, Bantul pada Rabu (5/4/2023).

Ketua Gapoktan Tani Mukti, Muhammad Mafud, mengucapkan terima kasih atas Combine Harvester yang diberikan. Ia berharap alat ini betul-betul dapat menggenjot hasil panen padi yang ditanam di Panjanglejo. Sebelumnya, Mafud juga sempat membeberkan bagaimana kondisi pertanian di Panjanglejo. Baik itu dari hasil panen hingga kendala-kendala yang dihadapi ketika musim hujan maupun musim kemarau.

Dalam kesempatan yang sama, Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih, mengingatkan kepada para petani bahwa Combine Harvester ini salah satu contoh nyata, bahwa inovasi dan perkembangan teknologi dapat membantu mengangkat sektor pertanian. Sektor pertanian, sebagaimana sektor yang lain, perlu sentuhan teknologi anyar untuk meningkatkan produktivitas mengingat kondisi zaman sekarang dan dulu jauh berbeda. Maka, para petani harus melek dan tidak boleh menutup diri akan ilmu pengetahuan yang terus berkembang.

"Saat ini, lahan pertanian makin sempit.

Padahal, jumlah penduduk semakin meningkat. Untuk itu, perlu inovasi-inovasi baru agar meski lahan sempit, namun hasil panen bisa maksimal. Jangan sampai ramalan salah

satu ekonom Inggris, Thomas Robert Malthus, bahwa manusia akan kelaparan karena lahan pertanian terus tergerus itu sungguh-sungguh terjadi. Karena memang sekarang indikasi itu sudah ada. Banyak lahan pertanian berganti menjadi pemukiman," ujar Halim.

Bantul, serta wilayah lain di Indonesia, pernah menjadi lumbung padi yang hebat. Sebab itulah Indonesia berjuduk negara agraris. Maka, perlu sinergi dan kerja bersama agar krisis lahan pertanian tidak menjadikan Indonesia dan Bantul khususnya, kehilangan sumber pangan utama.



# BUDIDAYA LELE,

## Upaya Pemkab Bantul Entaskan Kemiskinan Ekstrem



**B**erbagai upaya dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Bantul dalam percepatan pengentasan kemiskinan ekstrem. Salah satunya melalui program pemberdayaan kelompok masyarakat yang dilakukan oleh organisasi perangkat daerah di Kabupaten Bantul.

Saat menghadiri Konsolidasi Percepatan Pengentasan Kemiskinan Melalui Budidaya Ikan Lele, Rabu (12/04/2023) di Hotel Ros In, Bupati Bantul Abdul Halim Muslih menyampaikan bahwa pihaknya telah mengadakan evaluasi beberapa kegiatan pemerintah yang tujuannya pengentasan kemiskinan. Hasilnya, tampak bahwa masih ada banyak peluang yang lebih efektif dengan menemukan sasaran kelompok-kelompok masyarakat dan pemilihan sektor-sektor ekonomi yang memiliki potensi, baik disini produksi maupun pasar.

Bupati juga menyampaikan tahun 2024, pihaknya ditargetkan untuk menurunkan, bahkan menghilangkan

kemiskinan ekstrem yang ada di Kabupaten Bantul.

Menurutnya, kemiskinan Ekstrem ini harus melalui 2 metode pendekatan salah satunya pengurangan beban melalui bantuan pemenuhan kebutuhan.

Metode pemenuhan kebutuhan seperti bantuan pangan non tunai (BPNT), Program Keluarga Harapan (PKH), pembangunan rumah tidak layak huni (RTLH) hingga BPJS dinilai masih kurang efektif. "Oleh karenanya dibuatlah metode pendekatan peningkatan pendapatan melalui kegiatan yang dapat memberdayakan kelompok masyarakat. Salah satu yang sudah kita lakukan adalah

bantuan hibah ternak kambing" ujar Bupati.

Namun, menurut Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kementerian Pertanian RI, sekitar 90% hibah ternak tersebut tidak efektif. Akhirnya Pemerintah Kabupaten Bantul melalui BAPPEDA nantinya akan melakukan pendekatan secara perorangan.

"Setiap orang akan dihitung bagaimana ia mendapatkan pendapatan setara UMK Bantul, kemudian nantinya akan dibuat unit usaha yang lebih menjamin. Salah satunya melalui budidaya lele yang sudah memiliki pasar yang terbuka,"

"Tetapi, karena kita sudah membatasi memberikan hibah ternak dalam jumlah besar, kita memiliki gagasan akan menggunakan kredit usaha perbankan untuk membiayai budidaya lele yang bunganya disubsidi oleh pemerintah," tandas Bupati.





# Bantul Raih Opini Wajar Tanpa Pengecualian Ke-11

Rabu (12/4/2023) Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) menyelenggarakan Penyerahan Laporan Hasil Pemeriksaan Keuangan dari dua kabupaten yakni Kabupaten Gunungkidul dan Kabupaten Bantul di Kantor BPK Perwakilan Daerah Istimewa Yogyakarta.

Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) melaksanakan pemeriksaan berdasarkan UU No. 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara dan UU No.15 Tahun 2006 tentang Badan Pemeriksa Keuangan.

Pemeriksaan tersebut dilakukan berdasarkan standar pemeriksaan keuangan negara yang mana pada standar tersebut mengharuskan BPK merencanakan dan melaksanakan pemeriksaan untuk memperoleh keyakinan mengenai kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pemeriksaan atas laporan keuangan pemerintah daerah merupakan bagian dari tugas konstitusional BPK dan sebagai rangkaian agenda dari proses pemeriksaan yang telah dilalui bersama.

Pemeriksaan tersebut bertujuan untuk memberikan opini atas kewajaran penyajian laporan keuangan. Opini merupakan pernyataan profesional pemeriksa mengenai kewajaran informasi yang disajikan dalam laporan keuangan, didasarkan pada kriteria kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan kredibilitas transparansi internal penerapan standar akuntansi pemerintahan dan mengungkapkan dengan cukup atas semua informasi keuangan.

Dalam kesempatan tersebut, Kepala BPK perwakilan Provinsi DIY, Widhi Widayat, S.E., M.Si., CA, CSFA, Ak., dalam sambutan memberikan opini wajar tanpa pengecualian (WTP) atas laporan dari pemerintahan Kabupaten Bantul dan Gunungkidul.

Dengan demikian Pemerintah Kabupaten Bantul mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian untuk yang ke-11 kalinya, sedangkan Pemerintah Kabupaten Gunungkidul meraih WTP untuk yang ke delapan.

Hal tersebut menunjukkan komitmen dan upaya bersama Pemerintah Kabupaten Bantul dan Gunungkidul untuk terus mendorong perbaikan laporan keuangan dengan terus menerapkan pengelolaan praktik-praktik pengelolaan keuangan yang baik.

Dalam kesempatan yang sama, Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih, menyampaikan terimakasih kepada BPK atas segala masukan, koreksi, serta langkah-langkah perbaikan selama proses pemeriksaan berlangsung.

"Tujuan utama penyusunan laporan keuangan tidak hanya untuk mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian tetapi lebih pada upaya peningkatan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan pemerintah daerah sebagaimana telah diamanatkan dalam UU No.17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara serta UU No.23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah," ujar Halim.

Dalam menindaklanjuti hasil laporan tersebut, telah disusun rencana aksi serta memohon arahan kepada BPK agar nantinya tindak lanjut hasil audit dapat terselesaikan tepat waktu. Selain itu, Halim juga berharap kepada seluruh jajaran pemerintah daerah untuk meningkatkan kinerja secara profesional.

"Dengan adanya hasil pemeriksaan ini, kami berharap kepada seluruh jajaran Pemerintah Kabupaten Bantul untuk terus meningkatkan kinerja tata kelola keuangan daerah yang lebih baik lagi. Serta terus menjaga kepercayaan yang diberikan dengan menjalankan tugas secara profesional," pungkasnya.

# Punya Smartphone? Wajib Install Identitas Kependudukan Digital



Identitas Kependudukan Digital memudahkan administrasi warga yang selama ini kerap mengeluhkan tentang betapa ribetnya administrasi kependudukan di Indonesia.

Dengan adanya Identitas Kependudukan Digital, ke depan diharapkan tak ada lagi syarat administrasi dalam bentuk fotokopi dokumen. Peralannya, seluruh dokumen kependudukan ada dalam satu genggaman.

Kendati demikian, masyarakat yang tidak memiliki gawai atau smartphone tidak perlu khawatir apabila tidak dapat mengakses Identitas Kependudukan Digital. Bagi masyarakat yang betul-betul tak dapat mengunduh Identitas Kependudukan Digital tetap bisa menggunakan KTP atau dokumen fisik lainnya.

U sai diluncurkan oleh pemerintah pusat pada tahun lalu, kini Bantul tengah menargetkan 25% warganya untuk memiliki Identitas Kependudukan Digital (IKD) di tahun 2023. Identitas Kependudukan Digital sendiri merupakan informasi elektronik yang digunakan untuk merepresentasikan dokumen dan kependudukan dan data balikan dalam aplikasi digital melalui gawai yang menampilkan data pribadi sebagai identitas yang bersangkutan.

Sebab itulah, Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bantul, Bambang Purwadi Nugroho, menekankan warga Bantul yang memiliki smartphone agar mengunduh Identitas Kependudukan Digital.

“Di era percepatan digital seperti saat ini, akan sangat aneh kalau ke mana-mana masih menggembol (membawa) banyak dokumen. Tidak praktis. Sehingga, bagi yang memiliki smartphone, harus mengunduh Identitas Kependudukan Digital. Tahapannya sudah kita mulai dari jajaran pegawai pemerintah daerah hingga BUMD. Untuk masyarakat umum, bisa ke Kapanewon,” ujar Bambang saat ditemui pada Rabu (12/4/2023).

Bambang menambahkan, Identitas Kependudukan Digital tak hanya memuat KTP saja. Akan tetapi dokumen lain seperti Kartu Keluarga, NPWP, BPJS, maupun kartu vaksin. Sehingga, adanya





## Peringatan Hari Kartini Tahun 2023, **PEREMPUAN BERDAYA TINGKATKAN MARTABAT DAN KESEJAHTERAAN BERSAMA**

**R**.A. Kartini merupakan salah satu pahlawan perempuan Indonesia, yang berkat pemikirannya, membuat emansipasi wanita kian meluas dan peran perempuan Indonesia semakin meningkat. Melalui bukunya yang berjudul *Habis Gelap Terbitlah Terang*, ia menuliskan gagasan dan cita-citanya untuk memajukan kaum perempuan.

Sebagai wujud penghormatan dan penghargaan atas jasa-jasa R.A. Kartini dalam memperjuangkan hak-hak perempuan, Gabungan Organisasi Wanita (GOW) Kabupaten Bantul menggelar Peringatan Hari Kartini Tahun 2023 dengan tema *Perempuan Berdaya Tingkatkan Martabat dan Kesejahteraan Bersama*. Acara yang bertempat di Pendopo Manggala Parasamya, Kompleks Perkantoran Pemda II ini digelar pada Jumat (14/04/2023).

Ketua GOW Kabupaten Bantul, Titi Prawiti, mengatakan bahwa acara ini bertujuan untuk memperingati dan menghormati perjuangan R.A. Kartini dalam mewujudkan kesetaraan antara laki-laki dan perempuan. Terbukti pada era modern seperti saat ini, perempuan memiliki hak yang sama di semua bidang.

“Saat ini, semakin banyak perempuan yang menjadi decision maker, dan semakin banyak pula yang meningkatkan kapasitas mereka dengan berbagai kegiatan yang positif. GOW yang terdiri dari beragam organisasi ini juga menunjukkan bahwa dengan latar belakang berbeda, perempuan juga dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan Kabupaten Bantul,” kata Titi.

Dalam laporannya, Titi juga mengungkapkan

bahwa pada Tahun 2023 ini GOW akan melaksanakan berbagai kegiatan dalam rangka pemberdayaan dan peningkatan kapasitas perempuan. Pada bidang pendidikan akan digelar lomba kreatifitas olahan sampah rumah tangga, bidang ekonomi akan mengadakan pelatihan peningkatan ekonomi, sedangkan bidang kesehatan akan mengadakan pemeriksaan dan penyuluhan kesehatan.

Sementara itu Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih dalam sambutannya mengajak kepada seluruh warga Bantul terutama tokoh perempuan yang tergabung dalam berbagai organisasi agar dapat bersinergi dan berkolaborasi dengan semua pihak termasuk pemerintah untuk mewujudkan Bantul sebagai Kabupaten Layak Anak, ramah perempuan dan disabilitas, sesuai dengan yang tertuang pada misi kelima Kabupaten Bantul.

“Perempuan Bantul telah mengambil peran besar melalui kiprahnya yang beragam. Peran-peran strategis saat ini semakin banyak dipegang oleh kaum perempuan. Mari kita manfaatkan untuk turut mengambil tanggungjawab bagi kemajuan bangsa. Semoga kita selalu diberikan kesehatan dan kemampuan untuk memegang peran demi kemajuan bangsa, agar hari esok semakin cerah bersama para perempuan hebat di Bantul,” pungkask Halim.

# Pemkab Bantul Berupaya Berikan Pelayanan Prima Melalui Mal Pelayanan Publik



Pemerintah Kabupaten Bantul menyelenggarakan penandatanganan naskah kerja sama Mal Pelayanan Publik (MPP) Kabupaten Bantul dan Sosialisasi SMAP oleh Pengadilan Agama Bantul, di Mandhala Saba Madya Gedung Induk Lantai 3 Komplek Parasamya pada Kamis (13/4/2023).

Plt. Kepala Bagian Tata Pemerintahan, Drs. Fauzan Muarifin, dalam laporan penyelenggaraannya menyampaikan kerjasama ini sebagai landasan penyelenggaraan Mal Pelayanan Publik yang diselenggarakan secara bersama di satu lokasi yang terintegrasi di Dinas PMPTSP Kabupaten Bantul.

"Dalam penyelenggaraan Mal Pelayanan Publik, peran integrasi antar lembaga daerah sangat penting. Dengan adanya nota kesepakatan diharapkan dapat memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat Kabupaten Bantul," ucapnya.

Fauzan menambahkan pada hari ini dilakukan

penandatanganan dengan 7 lembaga daerah yaitu Kejaksaan Negeri Bantul, KPP Pratama Bantul, KPPI DIY di Bantul atau SAMSAT, PT Pos Indonesia, PT Taspen Persero, BPJS Ketenagakerjaan Yogyakarta, BPJS Kesehatan Yogyakarta, serta Pengadilan Agama Kabupaten Bantul.

Selanjutnya Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih, menyampaikan, sesuai dengan misi pertama Pemerintah Kabupaten Bantul, yaitu penguatan reformasi birokrasi menuju pemerintahan yang bersih, akuntabel, efektif, efisien dan menghadirkan layanan publik prima. Pelayanan publik prima disini menjadi prioritas utama yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Bantul hingga saat ini.

"Masyarakat berhak mendapatkan pelayanan yang baik dari Pemerintah Kabupaten Bantul. Pelayanan yang baik ini bisa dari berbagai aspek, kecepatan, ketepatan, serta kehematan

biaya. Petugas di Mal Pelayanan Publik nantinya diharapkan memiliki empati terhadap masyarakat, sehingga dapat memberikan pelayanan publik prima," ucap Halim.

Dalam Kesempatan ini dilakukan pula sosialisasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) oleh Ketua Pengadilan Tinggi Agama Yogyakarta, Dr. H. Insyafli, M.H.I.

"Sudah tertulis dalam undang-undang bahwa asas di suatu perkara itu adalah sederhana, cepat, dan biaya ringan, tapi karena ulah oknum menjadi tidak cepat dan berbelit-belit. Hal seperti itu berusaha ditanggulangi dengan SMAP itu tadi," ucapnya.

Menurut Insyafli, suap menjadi sumber masalah karena bisa memutar balik suatu perkara di mana yang menang menjadi kalah, atau sebaliknya. Maka SMAP diharapkan bisa menanggulangi suap menyuap dalam penanganan perkara.



# Lestariakan Budaya Melalui Busana

**W**arga Jogja kini diwajibkan memakai pakaian adat Gagrak Yogyakarta setiap Kamis Pahing. Aturan ini melekat bagi kalangan pegawai di instansi pemerintahan dan juga Pendidikan, termasuk pelajar. Penggunaan pakaian adat Gagrak Yogyakarta dalam rangka memperingati hari atau weton berdirinya Kraton Yogyakarta, yakni

semenjak pindahnya Pesanggrahan Ambarketawang menuju lokasi Kraton Yogyakarta saat ini.

Gagrak berarti “gaya”. Hal ini disampaikan oleh R.A. Dwi Artyandari, S.Sos. MA., saat menjadi pembicara Pelatihan Berbusana Gagrak Yogyakarta yang diselenggarakan oleh TP PKK Kabupaten Bantul di Pendopo Parasamya, Senin (17/04/2023). Sehingga, berbusana gagrak Yogyakarta berarti berbusana dengan gaya Yogyakarta.

Menurut R.A. Noor tradisi kita tidak lepas dari pemaknaan. Nenek moyang kita begitu arif untuk memberikan makna dan falsafah bagi semua tradisi yang kita jalani. “Tujuannya agar kita memiliki koridor atau jalan atau acuan untuk melihat pemaknaan,”

“Demikian juga dengan acuan pemaknaan pada busana. Setiap helai motif memiliki maknanya masing-masing,” tutur R.A. Noor.

R.A. Noor juga menyampaikan pakaian yang dikenakan adalah pakaian tradisional gagrak Jogja. Siapapun harus menggunakan pakaian sesuai aturan dan tidak menyalahi ketentuan yang berlaku. Misalnya, pria wajib mengenakan surjan dan wanita dengan kebaya. Untuk atasan ini tidak diperbolehkan bermotif bunga karena identik dengan pakaian keluarga Kraton. Begitu pula dengan bawahan atau jarik. Warga tidak boleh menggunakan jarik motif parang besar dengan alasan yang sama yakni hanya dipakai untuk keluarga Kraton.



# 846 Personil, Siap Amankan Mudik dan Arus Balik di Bantul



“  
Kita  
siapkan  
personil pada  
pintu-pintu masuk ke  
Kabupaten Bantul, ruas-ruas  
jalan yang rawan, serta objek-  
objek wisata,” ungkap Ihsan. Operasi  
Ketupat Progo sendiri nantinya akan  
berlangsung selama 14 hari, dari 18 April 2023  
hingga 1 Mei 2023.

**P**ada momen Idulfitri 1444 Hijriyah tahun ini diproyeksikan sejumlah 5,9 juta pemudik akan masuk ke DIY. Sementara itu, 1,5 juta diantaranya masuk ke Kabupaten Bantul. Kepadatan lalu lintas kemungkinan besar dapat terjadi karena tahun ini tidak lagi dilakukan pembatasan pergerakan manusia. Pemerintah Kabupaten Bantul bersama dengan TNI, POLRI, dan unsur lainnya menyiapkan pengamanan dan penyediaan layanan penunjang mudik lainnya. Apel gelar pasukan Operasi Ketupat Progo digelar pada Senin pagi (17/4/2023) di Pasar Seni dan Wisata Gabusan, Sewon.

Kapolres Bantul, AKBP Ihsan, menerangkan jumlah personil yang disiagakan untuk mengamankan arus mudik lebaran 2023 ini sejumlah 846 orang, terdiri dari unsur TNI, POLRI, Satpol PP, Dinas Perhubungan (Dishub), dan relawan lainnya.

Sementara itu, Kepala Dishub Bantul, Singgih Riyadi, S.E., M.M., menuturkan bahwa pihaknya telah menyiapkan 5 Pos PAM yang ada di Srandakan, Sedayu, Piyungan, Gabusan, dan TPR Parangtritis. Pada H+7 lebaran, pihaknya juga akan menambah posko-posko pemantauan di destinasi wisata seperti Becici, Pinus Pengger, Mangunan, Jembatan Kretek 2, dan Jalan Cinomati.

Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih, memiliki harapan besar, kolaborasi yang dibangun dalam pengamanan arus mudik dan arus balik pada Idulfitri 1444 Hijriyah ini dapat menciptakan suasana perjalanan yang aman dan berkesan.

“Pekab berharap agar mudik dan arus balik ini menjadi perjalanan yang aman dan berkesan, oleh karenanya OPD terkait bekerja sama dengan TNI dan POLRI saling bersinergi,” ungkap Halim.



# KICK OFF BANTUL INNOVATION AWARD 2023, Tak Melulu Soal Teknologi Canggih

Sebagai salah satu komitmen untuk menciptakan ekosistem inovasi, Pemerintah Kabupaten Bantul menyelenggarakan Kick Off Bantul Innovation Award 2023 di Gedung Mandala Saba, Kamis (6/4/2023).

Menciptakan ekosistem inovasi penting dilakukan untuk memotivasi perangkat daerah untuk meningkatkan inovasi dalam pelayanan masyarakat di Kabupaten Bantul dan mendorong penerapan tata laksana pemerintahan yang baik. Selain itu, hal ini juga dapat meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap proses-proses inovasi yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Bantul.

"Inovasi menjadi kata kunci perubahan birokrasi. Inovasi juga tidak selalu identik dengan teknologi yang canggih. Yang penting bagaimana aspek kemanfaatan inovasi tersebut. Apakah bisa lestari? Bagaimana pengaruhnya bagi layanan publik? Inovasi-inovasi yang diciptakan ini nanti juga harus bisa berdampak pada pembangunan yang lebih berkualitas dan implementatif," ujar Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih, saat memberi sambutan.

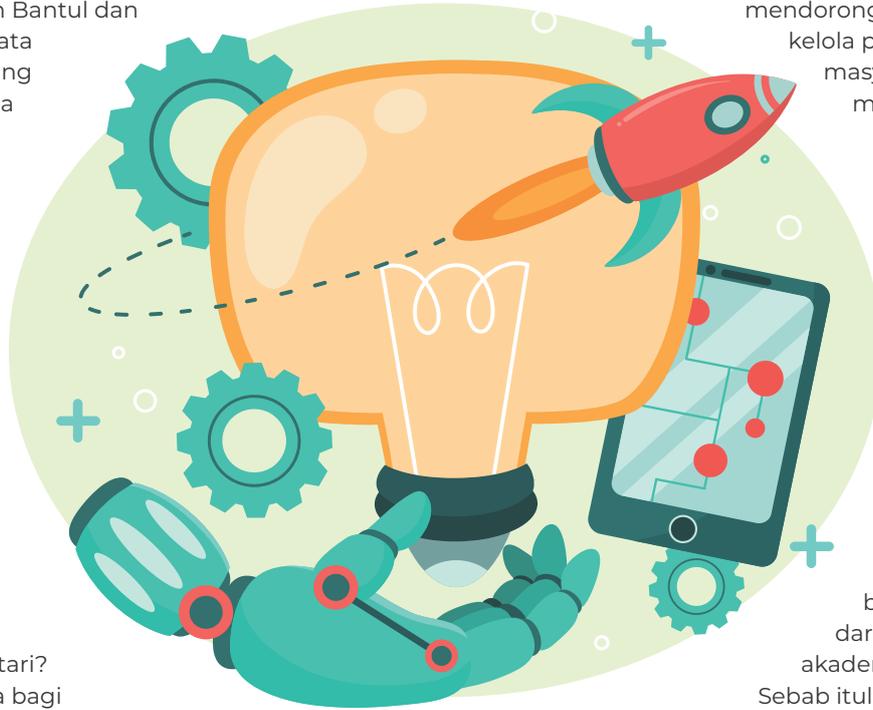
Perkara inovasi yang tak harus tentang teknologi

canggih juga diamini oleh peneliti Bappeda DIY, Ahmad Padang Arifin. Sebab, pada Bantul Innovation Award 2023 nanti, terdapat dua jenis inovasi yang dapat diikutsertakan. Pertama, inovasi digital dengan memanfaatkan platform media maya atau menggunakan teknologi informasi dan komputer. Kedua, inovasi non digital yang

menggunakan media lain yang dapat mendorong peningkatan tata kelola pemerintahan, pelayanan masyarakat, atau mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Bantul.

Di samping itu, Wakil Direktur Pengembangan Usaha dan Inkubasi Universitas Gadjah Mada, Sang Kompiang Wirawan, menekankan bahwa ekosistem inovasi daerah harus disokong banyak pihak. Baik itu dari sisi pemerintah, akademisi, hingga industri.

Sebab itulah pada perhelatan Bantul Innovation Award 2023, diharapkan agar banyak pihak turut berpartisipasi. Tak hanya dari pemerintah daerah, namun juga dari perguruan tinggi dan masyarakat umum.



# Jelang Idulfitri, Harga Cabai Alami Kenaikan

Dalam rangka persiapan menyambut Hari Raya Idul Fitri 1444 H yang tinggal beberapa hari lagi, Pemerintah Kabupaten Bantul melakukan pantauan harga pasar di Pasar Bantul, Selasa (18/4/2023).

Kegiatan ini dilakukan untuk memastikan ketersediaan bahan pokok dan memantau kenaikan harga pada beberapa komoditi. Jika terjadi kenaikan yang signifikan, maka pemerintah akan melakukan evaluasi terkait penanganan selanjutnya, salah satunya dengan melakukan operasi pasar.

Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih, yang ditemui dalam kegiatan tersebut memastikan bahwa hingga hari ini, kenaikan harga beberapa kebutuhan pokok masih tergolong wajar dan belum perlu melakukan operasi pasar.

“

**Hingga hari ini, secara umum kenaikan harga barang masih bisa ditoleransi**

”

“Setiap menjelang lebaran pasti akan terjadi kenaikan harga barang. Seperti hukum ekonomi jika terjadi kenaikan permintaan, maka harga barang juga akan mengalami kenaikan. Hingga hari ini, secara umum kenaikan harga barang masih bisa ditoleransi,” ucap Halim.

Ia juga

menambahkan, ada beberapa komoditi yang mengalami kenaikan cukup signifikan, tetapi masih dalam batas wajar, yakni cabai. Terpantau harga cabai merah keriting sebesar Rp 42.000, dan cabai rawit merah yaitu Rp 35.000. Harga tersebut mengalami kenaikan sebanyak Rp 5000 hingga Rp 20.000 jika dibandingkan dengan minggu sebelumnya.





## Lebih Dekat dengan Rakyat, Bupati dan Wabup Bantul Gelar Open House

Pasca vacuum selama pandemi Covid-19 selama kurang lebih tiga tahun. Tahun ini Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih, kembali menyelenggarakan open house. Kegiatan ini dilaksanakan pada Minggu (24/4/2023) di Rumah Dinas Bupati Bantul, Tlirenggo.

Terbagi menjadi dua sesi, pada siang pukul 13.00 WIB dan malam pukul 19.00 WIB, Rumah Dinas Bupati Bantul dipadati oleh sejumlah masyarakat yang datang dari sekitaran rumah dinas maupun dari luar wilayah tersebut. Momen seperti ini banyak ditunggu oleh masyarakat karena pada acara *open house* warga sebagai tamu yang datang dapat berinteraksi langsung dengan orang nomor satu di Kabupaten Bantul

tersebut.

Suasana yang sama juga nampak di kediaman pribadi milik Wakil Bupati Bantul, Joko Purnomo yang berlokasi di Guwosari, Pajangan. Pada Minggu siang (24/4/2023) sejak pukul 12.30 WIB, warga sekitar dan relasi dekat keluarga Joko Purnomo sudah memadati lokasi.

Acara ini digelar sebagai sarana silaturahmi masyarakat Kabupaten Bantul dengan pimpinan mereka dalam hal ini Bupati dan Wakil Bupati pada perayaan Idul Fitri 1444 Hijriyah. Selain masyarakat, para pimpinan OPD, panewu, dan perangkat lainnya juga turut hadir bersilaturahmi dalam kegiatan *open house* ini.



Lestarkan Kebudayaan,

# Festival Klangeran Bantul 2023 Resmi Dibuka

Guna melestarikan kebudayaan dan mengembangkan kearifan lokal, Festival Klangeran Bantul 2023 resmi dibuka pada Rabu (26/4/2023) di Pasar Seni Gabusan, Bantul. Acara pembukaan tersebut dibuka dengan penampilan Sanggar Seni Kinanti Sekar berupa tarian harmoni nusantara yang menggambarkan indahnya nusantara.

Selain sebagai pelestari budaya, Festival Klangeran Bantul juga merupakan ajang pameran sekaligus promosi bagi Industri Kecil Menengah (IKM) dan pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kabupaten Bantul. Khususnya bagi IKM dan UMKM yang menjual berbagai hal yang bernuansa zaman dulu dan ngangenin. Diantaranya seperti barang klangeran, hasil kerajinan tangan, barang antik, dan kuliner jajanan tradisional.

Pagelaran Festival ini ditujukan kepada pelaku UMKM dan Pelaku Industri kreatif barang barang klangeran, masyarakat luas, serta sebagai sarana nostalgia untuk mengenang kembali barang barang atau jajanan tempo dulu.

Dalam laporan pelaksanaan yang disampaikan oleh Kepala Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Perindustrian Kabupaten Bantul, Drs. Agus Sulistyana, MM, dilaksanakannya festival bersamaan dengan momen perayaan Idulfitri, bertujuan agar masyarakat Kabupaten Bantul yang tengah merantau dan pulang ke kampung halaman dapat ikut bernostalgia.

"Festival ini diikuti oleh 50 tenant yang terdiri dari 30 stand kuliner 20 stand non kuliner yang berasal dari kabupaten bantul, dilaksanakan pada tanggal 26-30 April 2023. Dengan harapan dapat mendukung upaya Kabupaten Bantul untuk lebih dikenal dari berbagai penjuru bahkan dunia, seiring dengan upaya Kabupaten Bantul menjadi kota kreatif jejaring dunia," jelasnya.

Dalam kesempatan yang sama Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih, mengucapkan selamat dan apresiasi atas diselenggarakannya Festival Klangeran. Halim berharap dengan gelaran festival yang membawa romansa penuh kenangan masa lalu, akan menjadi salah satu pemantik Bergeraknya ekonomi masyarakat bantul terutama sektor UMKM dan industri kreatif Bantul.

"Klangeran yang dapat dimaknai sebagai sesuatu yang disenangi karena mengandung kenangan dan sejarah panjang, dengan begitu sama halnya dengan diselenggarakannya festival ini. Dengan harapan dapat menjadi kesenangan bagi para pelaku UMKM dan IKM dengan cara memanfaatkan festival ini sebagai ajang promosi dan peningkatan transaksi. Selain itu mengkonservasi produk produk ekonomi kreatif di masa lalu yang masih memiliki peminat yang banyak bahkan terdapat

komunitas akan barang antik tersebut," ujarnya.

Festival ini nantinya juga akan dimeriahkan oleh beberapa kelompok seni tari, permainan tradisional, penampilan live music serta pagelaran wayang kulit.

## Beri Kenangan Bagi Pemudik

Sukses memeriahkan Pasar Seni dan Wisata Gabusan, Festival Klangeran Kabupaten Bantul ditutup oleh Wakil Bupati, Joko Purnomo, pada Minggu malam (30/4/2023). Gelaran paling baru dari Dinas KUKMPP yang juga didukung oleh Dana Keistimewaan ini mampu menyedot animo masyarakat yang cukup tinggi. Sejak dibuka pada Rabu lalu (26/4/2023), tercatat ribuan orang berkunjung setiap harinya.

Mengusung konsep pasar rakyat jadul dan hiburan, Festival Klangeran dimeriahkan oleh 50 stan jajan klasik dan juga barang-barang unik produksi para pelaku industri kreatif di Kabupaten Bantul. Panggung utama dimeriahkan dengan berbagai tampilan seni dan live music. Beberapa nama musisi dan band lokal Jogja turut andil memeriahkan gelaran ini, seperti Kukuh Prasetya dan Sri Redjeki.

Kepala Dinas KUKMPP Bantul, Drs. Agus Sulistyana, M.M., mengaku bahwa pihaknya sengaja memanfaatkan momen mudik Idulfitri untuk menggelar acara ini, dengan harapan dapat menarik minat para pemudik untuk datang meramaikan dan bernostalgia dengan kehidupan di tanah kelahiran mereka.

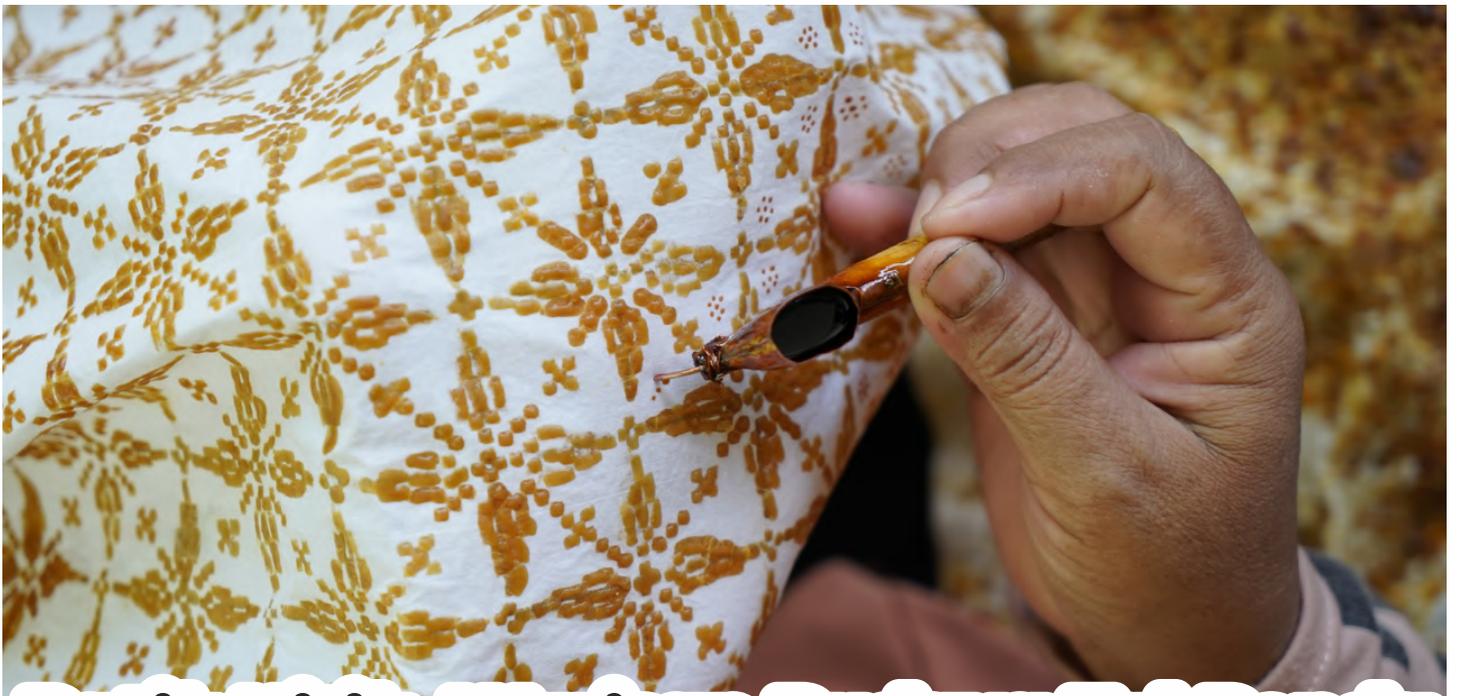
"Dengan Festival Klangeran ini maka akan menjadi

daya ungkit bagi UKM, IKM untuk berkarya, menjual produksinya, sehingga kesejahteraan akan tercapai," pungkas Agus.

Sementara itu, Joko Purnomo dalam sambutannya mengatakan bahwa acara ini digelar sebagai wujud keberpihakan Pemerintah Kabupaten Bantul untuk para pedagang khususnya pelaku UMKM. Besar harapannya, Festival Klangeran memberikan dampak yang baik.

"Semoga ajang ini dapat dijadikan sebagai pintu promosi bagi rekan rekan UMKM untuk meningkatkan penjualan dan pemasarannya," imbuh Joko.





## **Batik Nitik, Warisan Budaya TakBenda yang Unik dari Kabupaten Bantul**

**B**atik merupakan salah satu warisan budaya di Indonesia yang telah diakui oleh UNESCO sebagai warisan budaya dunia. Menurut para ahli, istilah Batik berasal dari bahasa Jawa “ngembat titik” yang berarti membuat titik. Memang secara harfiah aktivitas membatik dipahami menggosreskan lilin dengan canting untuk membuat motif.

Salah satu jenis batik adalah batik nitik. Batik nitik adalah batik dengan motif yang tersusun dari ribuan titik persegi yang membentuk membentuk ruang, sudut, dan bidang geometris. Keunikan motif titik ini berasal dari ujung canting yang dibelah menjadi 4 sehingga titik-titik yang dihasilkan berbentuk persegi. Selain terdiri dari bujur sangkar dan persegi panjang, kerangka ragam hiasnya dibuat cecek (cecek pitu, cecek telu), serta dikombinasi dengan ornamen klowong dan tembokan. Berbeda dengan motif batik lain, motif batik nitik sangat rumit dan dibuat di kedua sisi kain. Menurut sejarahnya, batik nitik dulunya merupakan bentuk strategi memutus ketergantungan pada kain impor di zaman kolonial Belanda.

Sejak tanggal 3 Maret 2020, Batik Tulis Nitik telah ditetapkan sebagai kekayaan intelektual komunal bersertifikat indikasi geografis oleh Gubernur DIY. Batik nitik merupakan satu-satunya batik yang telah memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (HAKI) sebagai indikasi geografis Yogyakarta lantaran keunikannya. Gubernur DIY juga menyatakan bahwa Batik Nitik adalah batik khas Yogyakarta yang termasuk tertua di lingkungan

Kraton dan dan berkembang secara luas di masyarakat Yogyakarta.

Bupati Bantul, H. Abdul Halim Muslih yang ditemui saat menjadi saksi penandatanganan Prasasti Batik Tulis Nitik oleh Gubernur DIY (23/11/2021) menuturkan Batik nitik merupakan salah satu motif kekayaan batik yang mendukung kegiatan ekonomi kreatif masyarakat Kabupaten Bantul. Di Kabupaten Bantul, Batik Nitik berpusat di Kawasan Trimulyo, Kapanewon Jetis, Bantul bernama Paguyuban Sekar Nitik Kembangsono. Batik nitik juga menjadi salah satu ruang bagi para ibu-ibu untuk meningkatkan perekonomian keluarganya. Batik Nitik yang diproses secara tradisional masih padat karya sehingga memberi peluang pekerjaan bagi masyarakat. Ditangan kreatif para pengrajin batik inilah batik nitik mampu menembus pasar Internasional.





## **Tak Perlu Khawatir Mudik ke Bantul, Cukup Tekan 112 Jika Temui Kejadian Darurat**

**M**usim mudik lebaran tahun ini diperkirakan mengalami lonjakan peningkatan yang signifikan pasca dihapusnya PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat).

Dengan tidak ada batasan pergerakan manusia, diperkirakan 143 juta penduduk Indonesia bakal melakukan perjalanan mudik tahun ini. Dari jumlah tersebut, 5,8 juta diantaranya menuju Daerah Istimewa Yogyakarta.

Menghadapi gelombang mudik yang tinggi, Pemerintah Kabupaten Bantul menekankan pemudik tak perlu khawatir ketika bertandang ke Bantul. Segala persiapan telah dilaksanakan melalui sinergi dengan berbagai pihak.

"Tahun ini diperkirakan terjadi lonjakan arus mudik sangat besar. Untuk itu, kami telah bersinergi dengan semua lembaga demi mewujudkan mudik yang aman dan berkesan. Petugas kami selalu siap. Kalau ada hal-hal mendesak dan darurat, silahkan hubungi call

center kami agar segera mendapat bantuan," jelas Sekretaris Daerah Kabupaten Bantul, Agus Budi Raharja, saat melaksanakan konferensi pers, Selasa (18/4/2023).



Untuk panggilan darurat bebas pulsa Kabupaten Bantul, masyarakat cukup menghubungi 112. Segala kejadian kedaruratan bisa langsung mengontak call center ini. Baik itu kejadian gawat darurat terkait kesehatan, gangguan saat perjalanan, hingga hal mendesak lainnya. Selain itu, pemudik juga dapat mendatangi pos pemantauan mudik terdekat yang tersebar di beberapa titik.

Meski panggilan darurat 112 bebas pulsa akan langsung direspon petugas, namun pemerintah juga menghimbau agar masyarakat tidak melakukan panggilan iseng demi kelancaran dan pelayanan yang

optimal.